

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengaruh teknologi memiliki dampak yang begitu besar di kepolisian untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan penelitian Lindsay et al (2011) sebelumnya mengidentifikasi bahwa penggunaan teknologi informasi di kepolisian memiliki pengaruh yang besar terhadap pekerjaan yaitu sebesar 72%, karena meningkatkan kemampuan kepolisian dalam memecahkan masalah. Saat ini, instansi pemerintah di seluruh dunia semakin membuat layanan mereka tersedia secara online. Menurut Carter et al (2005) e-government menjadi sangat penting karena dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pelayanan. E-government lebih memudahkan dalam pelayanan dibandingkan dengan mode konvensional pada pemerintahan. e-Government juga menunjukkan efek positif pada masyarakat karena bersifat transparan, menghemat biaya dan waktu sehingga lebih efisien. Kemudian bagi pemerintahan mampu menyederhanakan prosedur dan perbaikan manajemen kantor. Ini merupakan upaya bagi negara berkembang, sehingga dapat meningkatkan kualitas infrastruktur, kesadaran, kapasitas sumber daya manusia, keterampilan teknis dan peraturan pemerintah yang efektif (El-Haddadeh et al, 2012 dan Kayani et al, 2011).

Semakin berkembangnya teknologi informasi mengharuskan pemerintah mengikuti perkembangan zaman. Hal ini mampu meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan transparan sesuai dengan keinginan masyarakat pada umumnya.

Agar memenuhi kebutuhan masyarakat pemerintah harus mengoptimalkan pelayanan. Pelayanan yang telah diberikan oleh pemerintah dirasa kurang bagi masyarakat atau masyarakat merasa kurang puas. Kurang puasnya masyarakat karena kecewa terhadap pelayanan yang tidak transparan. Agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kepolisian membuat inovasi dalam bidang pelayanan lalu lintas. E-Tilang adalah salah satu inovasi pelayanan dalam penindakan pelanggaran lalu lintas menggunakan elektronik yang diterbitkan oleh Kakorlantas Polri. Adapun dasar dari penerbitan E-Tilang berdasarkan Pasal 272 Ayat (1) Tahun 2009 perihal lalu lintas dan angkutan jalan menerangkan dalam menunjang proses menindak pelanggaran lalu lintas di jalan raya diperbolehkan menggunakan perangkat elektronik. E-Tilang mencerminkan prioritas dalam strategi pemerintah sebagai penggunaan teknologi di pemerintahan untuk menyampaikan informasi dan komunikasi di bidang pelayanan kepolisian.

Penerapan sistem E-Tilang ini bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik pungutan liar (pungli) serta memberikan kemudahan kepada anggota lalu lintas dalam menjalankan tugasnya. E-Tilang merupakan bagian dari e-Government. Menurut Benemann (2008) elektronik di pemerintahan adalah penggunaan teknologi internet untuk mendukung operasi pemerintah. Sedangkan menurut Carter & Bélanger (2005) elektronik pemerintah atau e-government adalah sebagai cara pemerintah menggunakan informasi dan komunikasi yang paling inovatif guna meningkatkan kualitas layanan. Layanan e-government juga

meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas pelayanan pemerintah serta memberikan informasi kepada publik.

Untuk mengetahui kesuksesan e-Tilang di wilayah hukum Polda Bengkulu dari persepsi pengguna e-Tilang maka perlu mengidentifikasi faktor-faktor penerimaan dan penggunaan teknologi dalam organisasi menggunakan metode UTAUT (Venkatesh et al, 2003)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kesuksesan penerimaan dan penggunaan e-Tilang.
- b. Menguji hipotesis model UTAUT dalam penerimaan dan penggunaan e-Tilang untuk melihat efektifitas pada kinerja Polri.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian memiliki ruang lingkup yang terbatas yaitu hanya wilayah hukum Polda Bengkulu.
- b. Target penelitian yaitu pada Polisi Lalu Lintas saja.

1.4. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian dan seluruh isi dari tesis merupakan hasil karya pribadi, penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti menggunakan panduan dari pembimbing dan

beberapa referensi yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyatakan tesis ini telah dibuat bebas dari plagiat dan bukan hasil dari duplikasi penelitian yang sudah ada.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menguji penerimaan dan penggunaan teknologi E-Tilang yang disusun berdasarkan pendekatan UTAUT.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan dalam menerapkan E-Tilang di wilayah hukum Polda Bengkulu.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian lainnya yang menggunakan metode UTAUT dan bidang pelayanan public di pemerintahan.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan organisasi dalam melakukan pengembangan sistem pelayanan public dan kebijakan kedepannya sebagai peningkatan efektifitas kinerja Polri.

1.7. Sistematika Penelitian

Tesis telah disesuaikan berdasarkan acuan penulisan tesis pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada penelitian ini pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah refrensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerimaan dan penerapan teknologi baru. Pada dasarnya penelitian yang berkaitan dengan metode UTAUT.

BAB III. LANDASAN TEORI

Landasan teori pada penelitian ini membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai tools dan analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi langkah-langkah dan metode yang digunakan. Adapun langkah-langkah berisi tahapan-tahapan penelitian, penentuan jumlah responden, data kuesioner, dan analisis data.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab berikut ini berisi hasil olah data dan bahasan hasil penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan hasil analisis yang didapatkan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran adalah bab terakhir yang menjelaskan secara singkat keseluruhan isi dan hasil pada penelitian ini, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

